

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI KINERJA MODAL  
INTELEKTUAL (STUDI EMPIRIS:  
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA  
TAHUN 2010-2015)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

**KARIMATUL HIDAYAH**  
NIM 12030113130276

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2017**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Karimatul Hidayah  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130276  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI KINERJA MODAL  
INTELEKTUAL (STUDI EMPIRIS : BANK  
UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN  
2010-2015)**  
Dosen Pembimbing : Adityawarman., S.E., M., Acc., Akt.

Semarang, 2 Maret 2017

Dosen Pembimbing

Adityawarman., S.E., M., Acc., Akt.

NIP. 198404032009121006

## HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Karimatul Hidayah  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130276  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI KINERJA MODAL  
INTELEKTUAL (STUDI EMPIRIS : BANK  
UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN  
2010-2015)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 Maret 2017

Tim Penguji :

1. Adityawarman., S.E., M.,Acc., Akt (.....)
2. Fuad, M.Si., Ph.D (.....)
3. Drs. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya Karimatul Hidayah, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA MODAL INTELEKTUAL (STUDI EMPIRIS : BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2010-2015)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Semarang, 2 Maret 2017

Yang membuat pernyataan,

Karimatul Hidayah

NIM. 12030113130276

## **ABSTRACT**

*This study aimed to examine the effect of concentration level in the market, barriers to entry in a firm's sector, bank risk, bank size, profitability, and bank age on the intellectual capital performance.*

*The population used in this study consist of Islamic banks in Indonesia in 2010-2015. The sampling method used in this study is purposive sampling and obtained 68 samples. This study using The Pulic Model (Value Added Intellectual Capital – VAIC<sub>it</sub>) as the measurement of three component in intellectual capital performance; human capital, internal capital, and external capital. This study designed using multiple regression analysis.*

*The results of this study indicate that the independent variables market concentration, bank risk, and profitability have positive significant to intellectual capital performance. Meanwhile, barriers to entry, bank size, and bank age had no significant effect on intellectual capital performance.*

*Keywords: Intellectual Capital, VAIC<sub>it</sub>, Islamic banks ,Indonesia.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat konsentrasi pasar, hambatan masuk di sektor perusahaan, resiko bank, ukuran bank, profitabilitas, dan usia bank terhadap kinerja modal intelektual.

Populasi yang digunakan dalam peneltiain ini adalah bank syariah di Indonesia pada tahun 2010-2015. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 68. Penelitian ini menggunakan Model Pulic sebagai pengukuran dari tiga komponen kinerja modal intelektual; *human capital, internal capital, and external capital*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen tingkat konsentrasi pasar, resiko bank dan profitabilitas memiliki hubungan positif signifikan terhadap kinerja modal intelektual. Sedangkan hambatan masuk di sektor perusahaan, ukuran bank, dan usia bank tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja modal intelektual.

Kata Kunci : Modal Intelektual,  $VAIC_{it}$ , *Bank Umum Syariah, Indonesia*.

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”

- QS. Al Insyirah : 6-7

“Ridha Allah berada pada ridha orang tua dan murka Allah berada pada murka orang tua”

(HR. Bukhari)

### **-PERSEMBAHAN-**

*“Skripsi ini saya persembahkan untuk Mama dan Abah yang tak kenal lelah dalam memberikan kasih sayangnya, Adikku tersayang kiki, keluarga besar, guru, serta sahabat yang tak henti-hentinya memberikan dukungan.”*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, karunia serta ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dengan judul : “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Modal Intelektual (Studi Empiris : Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2010-2015)“.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini melibatkan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Allah SWT yang berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kedua orang tua tercinta, Ibu Faizatul Hajjah dan Bapak Mudai, adikku Kiki, serta keluarga besar atas dukungan moril maupun materiil kepada penulis selama ini.
3. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Bapak Fuad, S.E.T, M. Si., Akt., Ph. D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Bapak Adityawarman, S.E., M. Acc., Akt. selaku dosen pembimbing yang banyak memberikan saran, bimbingan, motivasi, serta berkenan

meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Dr. Paulus Th. Basuki Hadiprajitno MBA., MSAcc., Ak., selaku dosen wali penulis yang telah memberi arahan dan nasihat selama ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
8. Seluruh Karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
9. Keluarga Mengejar matahari, Kelompok Studi Ekonomi Islam, Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam Nasional, Mizan FEB Undip, Teman-teman bimbingan pak Adityawarman, Geng Liqo FEB, Kosan Jalan tembalang selatan II no.29, Ikatan Alumni MAN Insan Cendekia Serpong, Tim KKN II Undip Desa Wanarejan Utara, Ikatan alumni MTs N Model Babakan, Alumni SD N Kambangan 01 dan teman-teman Angkatan Akuntansi 2013 yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada penulis untuk terus berkembang; dan
10. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Atas segala bantuan yang diberikan dalam penulisan ini, penulis hanya bisa berdoa semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan amal kebaikan yang

berlipat amin. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk masyarakat dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Semarang, 2 Maret 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
1.4 Sistematika Penulisan.....	10

BAB II TELAAH PUSTAKA .....	12
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	12
2.1.1 <i>Resource Based Theory</i> .....	12
2.1.2 <i>Human Capital Theory</i> .....	14
2.1.3 Modal Intelektual .....	15
2.1.3.1 Komponen Modal Intelektual .....	17
2.1.4 Struktur Pasar .....	21
2.1.5 Resiko bank.....	25
2.1.6 Ukuran Bank .....	28
2.1.7 Profitabilitas .....	29
2.1.8 Usia Bank.....	31
2.2 Penelitian Terdahulu.....	31
2.3 Kerangka Pemikiran .....	36
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	38
2.4.1 Pengaruh Struktur Pasar Terhadap Kinerja Modal Intelektual .....	38
2.4.2 Pengaruh resiko bank terhadap kinerja modal intelektual .....	40
2.4.3 Pengaruh ukuran bank terhadap kinerja modal intelektual .....	41
2.4.4 Pengaruh profitabilitas bank terhadap kinerja modal intelektual....	42
2.4.5 Pengaruh usia bank terhadap kinerja modal intelektual.....	43

BAB III METODE PENELITIAN.....	45
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	45
3.1.1 Variabel Dependen.....	45
3.1.2 Variabel Independen .....	47
3.1.2.1 Tingkat Konsentrasi Pasar .....	47
3.1.2.2 Hambatan masuk di sektor perusahaan.....	48
3.1.2.3 Resiko bank.....	48
3.1.2.4 Ukuran bank.....	49
3.1.2.5 Profitabilitas bank.....	49
3.1.2.6 Usia Bank.....	50
3.2 Populasi dan Sampel.....	50
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	51
3.4 Pengumpulan Data.....	51
3.5 Analisis Data .....	52
3.5.1 Analisis Kualitas Data.....	52
3.5.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	54
3.5.3 Pengujian Hipotesis.....	55
3.5.3.1 Uji Asumsi Klasik.....	55
3.5.3.2 Uji Model.....	57

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	61
4.1. Deskripsi Objek Penelitian .....	61
4.2. Analisis Data .....	62
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	62
4.2.2 Uji Hipotesis.....	65
4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	66
4.2.3.1 Uji Normalitas.....	66
4.2.3.2 Uji Multikolinearitas.....	66
4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....	68
4.2.3.4 Uji Autokorelasi.....	69
4.2.4 Uji Model Regresi .....	69
4.2.5 Uji Statistik Hipotesis .....	70
4.2.3.1 Koefisien Determinasi .....	70
4.2.3.2 Uji Statistik F.....	71
4.2.3.3 Uji Statistik t .....	71
4.3. Interpretasi Hasil .....	73
BAB V PENUTUP.....	80
5.1 Simpulan.....	80
5.2 Keterbatasan .....	81

5.3	Saran.....	81
	DAFTAR PUSTAKA .....	83

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Ringkasan penelitian terdahulu.....	34
Tabel 4.1 Metode pengambilan sampel penelitian.....	61
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif .....	63
Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas – Korelasi .....	67
Tabel 4. 4 Uji Multikolinearitas – VIF dan Tolerance.....	68
Tabel 4. 5 Hasil pengujian hipotesis .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka pemikiran .....	38
--------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Daftar Bank Syariah yang digunakan sebagai sampel.....	90
Lampiran B. Statistik Deskriptif .....	91
Lampiran C. Hasil Uji Normalitas .....	92
Lampiran D. Hasil Uji Multikolinearitas .....	93
Lampiran E. Uji Heteroskidesitas .....	94
Lampiran F. Uji Autokorelasi .....	95
Lampiran G. Hasil pengujian Hipotesis .....	96

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bank dunia (dalam El-Bannany, 2012) menyatakan bahwa pengetahuan menjadi faktor kunci dalam mempengaruhi standar hidup suatu regional maupun nasional. Komponen standar hidup dapat berupa barang yang dimiliki, kegiatan konsumsi, partisipasi dalam kegiatan sosial maupun kualitas hidup seseorang (New Zealand Government, 2008). Usoff dkk (2002) mengemukakan bahwa pengetahuan sebagai suatu sumber daya ekonomi, memiliki peran penting dalam meningkatkan keunggulan kompetitif. Porter (dalam Smit, 2010) mengidentifikasi empat landasan penentu keunggulan kompetitif suatu negara yaitu kondisi faktor, kondisi permintaan, hubungan dan dukungan industri, serta strategi perusahaan. Fakta membuktikan bahwa negara yang memiliki ekonomi berteknologi maju menggunakan basis pengetahuan.

*Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)* (dalam Godin, 2006) mendefinisikan ekonomi berbasis pengetahuan sebagai "Ekonomi yang secara langsung didasarkan pada produksi, distribusi dan menggunakan pengetahuan dan informasi". Menurut Prof.Dr.Hj.Armida Alisyahbana,SE,MA., yang disampaikan oleh Ir. Dida Heryadi Salya, MA pada *The Global Advanced Research Conference on Management and Business Studies*

(Nugraha, 2012) menyatakan bahwa bank dunia telah mengembangkan empat pilar utama pada perekonomian berbasis pengetahuan , yaitu :

1. Sistem ekonomi maupun kelembagaan yang mampu memberikan insentif bagi efisiensi penggunaan pengetahuan serta perkembangan kewirausahaan.
2. Populasi yang terdidik dan terampil yang mampu menggunakan, berbagi, dan membuat pengetahuan.
3. Sebuah sistem inovasi untuk efisiensi perusahaan, pusat penelitian, universitas, maupun organisasi lain, serta
4. Memiliki teknologi, informasi, dan komunikasi yang efisien dan fasilitatif.

Negara yang mampu menggunakan ekonomi berbasis pengetahuan akan memiliki keberhasilan yang tinggi dalam mengembangkan ekonominya secara berkelanjutan. Sebagai contoh, Finlandia dan Korea Selatan merupakan negara yang menggunakan ekonomi berbasis pengetahuan. Sehingga mereka dapat bersaing dan unggul dalam pertumbuhan ekonomi dibandingkan dengan negara yang menggunakan ekonomi berbasis sumberdaya. Pengetahuan merupakan modal utama pada negara yang menggunakan ekonomi berbasis pengetahuan. Karakteristik yang melekat pada pengetahuan adalah tidak terbatas, dapat berkembang dan dapat diperbarui. Sedangkan pada perusahaan berbasis sumberdaya memiliki karakter terbatas dan beberapa tidak dapat diperbarui (Tjakraatmadja & Adityawarman, 2012).

Berdasarkan hal tersebut, semakin pentingnya ekonomi pengetahuan telah menimbulkan diskusi di kalangan para ahli tentang definisi, peran,

manajemen dan pengungkapan modal intelektual (Rossi, 2016). Dalam kacamata ekonomi berbasis pengetahuan, Usoff dkk (2002) menyatakan bahwa modal intelektual memiliki peran yang krusial dalam menciptakan nilai dan memaksimalkan kekayaan *shareholders*. Modal Intelektual merupakan suatu sumber keunggulan kompetitif, dan pendorong untuk kegiatan produksi, yang mampu menambah nilai atas output perusahaan berbasis pengetahuan. Modal intelektual juga dapat membantu untuk membedakan output beberapa perusahaan dari perusahaan lainnya. Oleh karena itu, kinerja modal intelektual yang kuat, pada akhirnya dapat memaksimalkan kekayaan dari *stakeholders* (El-Bananny (2012).

Meskipun pengakuan akan pentingnya modal intelektual dalam mendorong nilai-nilai perusahaan dan keunggulan kompetitif semakin meningkat, standar akuntansi yang mengatur tentang modal intelektual masih terbatas. Di Indonesia, secara implisit modal intelektual telah diakui dan dibahas dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 19 tentang aktiva tidak berwujud. Standar yang mengatur modal intelektual tidak menyatakannya secara eksplisit. Akan tetapi, komponen modal intelektual menggambarkan bagaimana perlakuan akuntansi terhadap komponen tersebut (Ulum dkk, 2014)

Bagi perusahaan berbasis pengetahuan, modal intelektual merupakan aset penting bagi suatu perusahaan sebagai aset tak berwujud (Widyaningrum, 2004). Riahi-Belkaoui (2003) mengemukakan bahwa perusahaan memiliki aset strategis yang potensial, yaitu aset berwujud maupun tidak berwujud. Tipe pertama aset yaitu aset berwujud, seperti properti, pabrik dan peralatan, dan teknologi fisik.

Aset jenis ini mudah ditemukan, mudah ditiru dan disubstitusikan, serta dapat dengan mudah dibeli dan dijual di pasar terbuka. Tipe kedua aset, yaitu aset tak berwujud. Aset jenis ini memiliki karakteristik berharga, langka, sulit ditiru dan tidak ada substitusi. Aset tak berwujud merupakan aset strategis yang mampu menghasilkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dan kinerja keuangan yang unggul. Modal intelektual sendiri dianggap sebagai aset strategis yang sangat penting.

Perusahaan berbasis jasa bergantung pada modal intelektual dalam hal pengetahuan dan kreatifitas karyawan-karyawannya dari pada terhadap aset berwujud, seperti lahan, mesin, dan kekayaan *moneter* untuk menambah dan memaksimalkan nilai suatu bisnis (El-Bannany, 2012). Firer dan Williams (2003) mengklasifikasikan sektor perbankan sebagai salah satu sektor dengan nilai tambah modal intelektual yang tinggi. Menurut Mavridis (2003), sektor perbankan merupakan tempat yang ideal untuk dilakukannya penelitian modal intelektual karena :

1. Ketersediaan data yang dapat diandalkan berupa laporan yang diterbitkan perbankan.
2. Sifat bisnis sektor perbankan yang intensif secara intelektual.
3. Seluruh staff (secara intelektual) lebih homogen daripada sektor lain.

Berdasarkan peraturan perbankan di Indonesia, bank diklasifikasikan menjadi dua yaitu bank komersial dan BPR. Perbedaan diantara kedua bank tersebut yaitu BPR tidak terlibat langsung pada sistem pembayaran dan memiliki wilayah operasional yang terbatas. Dari segi operasional, bank di Indonesia

diklasifikasikan menjadi bank komersial berdasarkan prinsip non-syariah dan berdasarkan prinsip syariah (Ulum dkk, 2014). Menurut Abdul dan Omar (2012), setelah "krisis multi-dimensi 1998", Indonesia berubah menjadi salah satu negara dengan sistem demokrasi terbesar dan struktur yang berbeda dari satu dekade yang lalu. Perubahan yang luas dalam berbagai aspek termasuk didalamnya perkembangan perbankan syariah yang cepat. Perbankan syariah telah memberikan landasan ketahanan yang lebih kuat pada pembangunan ekonomi Indonesia saat ini.

Melihat perkembangan tersebut, BI mengeluarkan cetak biru perkembangan bank syariah di Indonesia pada tahun 2002. Cetak biru tersebut berisikan visi, misi, dan sasaran pengembangan bank syariah dalam kurun waktu 10 tahun (Utomo dkk, 2014). Salah satu target dari cetak biru tersebut adalah ukuran pangsa pasar bank syariah yang ditargetkan menjadi lima persen pada tahun 2009. Namun, pada realitanya, target tersebut meleset. Perkembangan bank syariah meskipun belum mencapai cetak biru yang dicanangkan, tetapi terus menunjukkan perkembangan yang berarti. Pada tahun 2011 ke 2012, ukuran aset bank syariah mengalami kenaikan 25,81 % dari Rp 116,53 triliun menjadi Rp 146,62 triliun. Ukuran laba bank syariahpun tumbuh 60,66 % dari Rp 1.064 triliun menjadi Rp 1.709 triliun (Utomo dkk, 2014).

Pertumbuhan perbankan syariah yang pesat di Indonesia perlu diimbangi dengan pemahaman modal intelektual yang baik di masing-masing bank. Dari segi ekonomi berbasis pengetahuan, penguasaan akan pengetahuan akan mengantarkan suatu unit bisnis mampu bertahan dan bersaing. Berdasarkan peranan yang

penting tersebut, modal intelektual dapat menjadi aset yang bernilai bagi bank syariah. Selanjutnya, hal ini menjadikan penelitian mengenai kinerja modal intelektual pada bank syariah, terutama faktor-faktor penting yang mempengaruhinya perlu dianalisis lebih mendalam dalam suatu penelitian.

Penelitian sebelumnya telah meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja modal intelektual. Penelitian yang dilakukan oleh El-Bannany (2008) menunjukkan profitabilitas bank, resiko bank, investasi pada sistem IT, efisiensi bank, hambatan masuk dan efisiensi investasi memiliki hubungan yang signifikan terhadap kinerja modal intelektual. Penelitian yang dilakukan oleh Joshi, dkk (2010) menghasilkan tiga temuan. Pertama, *Value Added Intellectual Capital* memiliki hubungan yang signifikan terhadap *human cost* dan nilai tambah pada bank di Australia. Kedua, semua bank milik Australia memiliki efektifitas human capital yang lebih tinggi dari pada efektifitas *capital employed* dan efektifitas structural capital. Ketiga, ukuran bank dalam hal total aset, jumlah karyawan, dan jumlah ekuitas pemegang saham memiliki sedikit atau tidak berdampak pada kinerja modal intelektual pada bank milik Australia.

Al-Musalli dan Ismail (2012) dalam penelitiannya menemukan bahwa tingkat pendidikan direksi, kewarganegaraan direksi, direksi pada lebih dari satu perusahaan, dan ukuran direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja modal intelektual bank. Sedangkan independensi dewan berpengaruh terhadap kinerja modal intelektual bank. Ulum dkk (2014) dalam penelitiannya menemukan pada kategori *top performers* tiga dari empat besar tersebut merupakan bank milik negara. M-VAIC dapat digunakan untuk mengukur kinerja modal intelektual pada

semua sektor. Selain itu, nilai tambah (VA) merupakan fungsi dari *capital employed* dan modal intelektual. Nuryaman (2015) melakukan penelitian dan menghasilkan tiga temuan. Pertama modal intelektual memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kedua, modal intelektual memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Ketiga profitabilitas berfungsi sebagai variabel intervening dalam hubungan antara modal intelektual dan nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian El-Bannany (2012) yang meneliti krisis keuangan global dan kinerja modal intelektual. Penelitian tersebut dilakukan pada bank di negara Uni Emirat Arab pada periode 2004-2010. Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian El-Bannany (2012). Perbedaan pertama adalah pada penelitian sebelumnya para peneliti fokus pada sektor perbankan konvensional, sementara sektor perbankan syariah tidak mendapat perhatian yang signifikan dari peneliti (Khalique dkk, 2013). Maka dari itu, penelitian ini menggunakan sampel bank syariah.

Perbedaan kedua dalam penelitian ini adalah digunakannya Indonesia sebagai negara penelitian pada tahun 2010-2015. Perbedaan ketiga dari penelitian ini dengan El-Bannany (2012) adalah tidak digunakannya variabel independen krisis keuangan global, tingkat investasi di IT, dan *listing age*. Variabel independen krisis keuangan global tidak digunakan karena tahun penelitian ini pada 2010-2015. Sedangkan krisis keuangan global terjadi pada tahun 2008. Sehingga krisis keuangan global tidak relevan untuk dijadikan variabel penelitian. Variabel independen tingkat investasi di IT tidak digunakan karena tidak semua bank umum syariah menjelaskan secara detail jumlah investasinya pada sektor IT

pada laporan keuangan sehingga data yang dibutuhkan sulit ditemukan. Variabel yang terakhir yaitu *listing age* dikeluarkan dalam penelitian karena kepemilikan bank umum syariah mayoritas dipegang oleh bank konvensional yang dulu menjadi induknya. Selain itu, hanya satu bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar-belakang dan hasil penelitian, dalam era ekonomi berbasis pengetahuan, kemampuan inovasi dan pengetahuan karyawan suatu unit bisnis sangat dibutuhkan agar mampu bertahan. Penelitian ini mengambil sampel pada BUS karena belum banyak yang menjadikannya sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja modal intelektual pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang telah dibahas sebelumnya, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah tingkat konsentrasi pasar memiliki hubungan positif terhadap kinerja modal intelektual ?
2. Apakah hambatan masuk di sektor perusahaan memiliki hubungan negatif terhadap kinerja modal intelektual ?
3. Apakah resiko bank memiliki hubungan positif terhadap kinerja modal intelektual ?
4. Apakah ukuran bank memiliki hubungan positif terhadap kinerja modal intelektual ?

5. Apakah profitabilitas bank memiliki hubungan positif terhadap kinerja modal intelektual ?
6. Apakah usia bank memiliki hubungan negatif terhadap kinerja modal intelektual ?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis apakah tingkat konsentrasi pasar memiliki hubungan positif terhadap kinerja modal intelektual.
2. Menganalisis apakah hambatan untuk masuk di sektor perusahaan memiliki hubungan negatif terhadap kinerja modal intelektual.
3. Menganalisis apakah resiko perbankan memiliki hubungan positif terhadap kinerja modal intelektual.
4. Menganalisis apakah ukuran bank memiliki hubungan positif terhadap kinerja modal intelektual.
5. Menganalisis apakah profitabilitas bank memiliki hubungan positif terhadap kinerja modal intelektual.
6. Menganalisis apakah usia bank memiliki hubungan negatif terhadap kinerja modal intelektual.

Hasil penelitian ini secara khusus diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

#### 1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan bukti empiris, serta dapat dijadikan bahan referensi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja modal intelektual. Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat mendukung penelitian-penelitian berikutnya mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja modal intelektual terutama pada perbankan syariah.

#### 2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi perbankan syariah untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja modal intelektual. Sehingga perbankan syariah dapat mengendalikan proses bisnisnya untuk mendapatkan kinerja modal intelektual semakin tinggi.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Bab telaah pustaka menjelaskan landasan teori dan pembahasan hasil penelitian terdahulu yang sejenis. Bab ini juga mengemukakan kerangka berfikir dan hipotesis yang digunakan.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional. Berupa variabel penelitian, populasi dan sampel data, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis serta metode pengujian hipotesis.

#### BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menjelaskan objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil, dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

#### BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir penulisan skripsi. Dimana menjelaskan simpulan dan keterbatasan penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya.